

---

## **Pengaruh Bantuan Sosial Terhadap Minat Usaha Masyarakat Desa Banea' Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa**

**Aminah<sup>1\*)</sup> ; Jumaidah<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup> Manajemen, STIM LPI Makassar  
*Aminah11973@gmail.com\**

---

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Bantuan Sosial terhadap minat usaha masyarakat desa Banea' Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa, dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara observasi/penelitian lapangan dengan membagikan Kuesioner dan juga penelitian perpustakaan. Pengelolaan data pada penelitian ini dengan teknik analisis regresi linier dan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak microsoft excel dan SPSS for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang cukup kuat dan positif Bantuan Sosial Terhadap Minat Usaha Masyarakat Desa Banea' Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa. Artinya bahwa semakin baik bantuan sosial maka semakin baik pula minat usaha masyarakat Desa. Bantuan sosial yang diterima masyarakat di Desa Banea' Kecamatan Sumarorong kabupaten Mamasa, sangat berjalan dengan baik sehingga masyarakat bisa memanfaatkan bantuan sosial ini untuk membantu mereka meningkatkan usaha mereka.

**Kata kunci:** *Bantuan Sosial, Minat Usaha*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to see the effect of social assistance on the business interests of the Banea' village community, Sumarorong District, Mamasa Regency, using quantitative research methods. In the implementation of this research is done by means of observation / field research by distributing questionnaires and also library research. Management of data in this study with linear regression analysis technique and carried out with the help of software microsoft excel and SPSS for windows. The results of this study indicate that there is a fairly strong and positive influence of Social Assistance on the Business Interest of the Banea' Village Community, Sumarorong District, Mamasa Regency. This means that the better the social assistance, the better the business interest of the Village community. The social assistance received by the community in Banea' Village, Sumarorong District, Mamasa Regency, is going very well so that the community can take advantage of this social assistance to help them improve their business.*

**Keywords:** *Social Assistance, Business Interest*

---

## **1. Pendahuluan**

Salah satu yang harus diperhatikan dalam mengelola sumber daya manusia adalah mengenai bantuan sosial yang dimana bantuan sosial ini adalah pemberian bantuan dari daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan atau masyarakat. Sifat bantuan ini secara tidak terus menerus dan selektif. Bantuan ini berupa uang atau barang yang pemberiannya disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Tujuannya untuk menunjang pencapaian sasaran program dan kegiatan pemerintah daerah dengan memperhatikan asas keadilan, kepatuhan, rasionalis dan manfaat untuk masyarakat.

Bantuan Sosial merupakan pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinanterjadinya resiko sosial. adapun bantuan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah yaitu bantuan PKH, bantuan Pangan Non Tunai, Bantuan Sosial Tunai, Bantuan Langsung Tunai (dana desa), dan bantuan UMKM. Dari penjelasan tersebut

maka jenis bantuan sosial ini yang akan menjadi indikator-indikator dalam variabel penyaluran bantuan sosial.

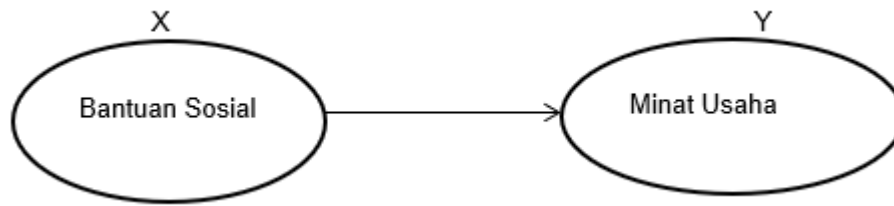
Melihat dari keadaan sekarang ini di tengah pandemic covid-19 minat usaha masyarakat khususnya di Kabupaten Mamasa usaha yang dilakukan dalam hal ini adalah penjualan online baik itu berupa kebutuhan primer yang berupa sandang yang dilakukan dengan pembelian online keluar kota lalu menjualnya kembali dalam kota, ataupun dalam bentuk pangan yang dimana masyarakat berfokus pada bidang pertanian dengan memilih menanam sendiri kebutuhan makanan hariannya seperti sayuran dan kebutuhan lainnya, lalu melakukan transaksi jual beli di dalam kota sendiri, dan juga bahkan ada beberapa masyarakat yang melakukan penjualan keluar kota. Berdasarkan pemikiran diatas maka yang akan menjadi indikator dalam variabel minat usaha adalah : memulai bisnis dengan niat dan keyakinan, memiliki kecepatan melihat peluang, pelajari kisah sukses orang lain, modal, fokus dalam berwirausaha, memiliki kemampuan menjual.

Gusmini dalam Lestari & Talkah (2020) menyatakan bahwa Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Dalam riset yang dilakukan oleh Putra, et al., (2015) bahwa Bantuan sosial yang signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah tertinggal adalah bantuan ekonomi dan dunia usaha, bantuan kelembagaan sosial budaya, dan bantuan infrastruktur.

Sejalan dengan itu, bahwa adanya bantuan sosial yang diterima oleh masyarakat seharusnya dapat mendorong minat usaha. Menurut Santoso dalam Wulandari (2013), mendefinisikan minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Menurut Bastian (2012), kewirausahaan bisa dihasilkan dari learning by doing, juga dari semangat mengambil resiko tanpa takut bukan lewat pendidikan khusus kewirausahaan atau manajemen. Menurut Wibowo (2011), wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Peningkatan minat usaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu pada usaha untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang di ciptakannya tersebut.

Ada beberapa hal perlu dilakukan untuk menumbuhkan jiwa *intrepreneurship*, salah satunya terkait dengan ketersediaan modal. Kebanyakan orang ragu untuk memulai bisnis karena tidak ada modal (uang). Untuk mengatasi hal ini, mencari modal menjadi suatu keharusan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan bekerja terlebih dahulu. Kerja pun harus serius selain menambah pemasukan, juga menambah pengalaman dalam dunia kerja. Modal juga bisa didapatkan dengan cara meminjam kebank ataupun pihak lain. Olehnya itu, dengan adanya bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat desa maka seharusnya hal ini dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih produktif sehingga pada akhirnya berdampak pada perekonomian masyarakat desa, dimana tentu saja hal ini harus didukung oleh adanya jiwa wirausaha dari masyarakat desa. Jiwa kewirausahaan adalah jiwa kemandirian untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha ataupun menyalurkan kreativitas yang dimiliki seseorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan (Bastian Aji & Asmawati, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah bantuan sosial berpengaruh terhadap minat usaha masyarakat di desa banea’ kecamatan sumatorong kabupaten mamasa?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh bantuan sosial terhadap minat usaha masyarakat di desa banea’ kecamatan sumatorong kabupaten mamasa. Dari rumusan serta tujuan penelitian tersebut, maka kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis dapat menarik sebuah hipotesis sebagai berikut ;  
“Diduga Bantuan Sosial sangat berpengaruh terhadap minat usaha masyarakat di Desa Banea’ Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa”

## 2. Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Banea’ Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa. Populasi Dalam penelitian ini adalah jumlah masyarakat yang ada di Desa Banea’ Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa. Dikarenakan populasi yang sangat besar, maka diperlukan penarikan sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang, yang dimaksudkan adalah masyarakat penerima bantuan sosial.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Uji regresi linear sederhana di gunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun persamaanya adalah:

$$Y=a+bX$$

Dimana :

Y : Variabel dependen (Minat Usaha Masyarakat Desa Banea’)

X : Variabel independen (Bantuan Sosial).

a : Nila konstan

b : Angka arah atau koefisien regresi , yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang akan didasarkan pada perubahan variabel independen

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 28.0 pada Windows 10 maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Korelasi

|                |                     | Bantuan Sosial | Minat usaha |
|----------------|---------------------|----------------|-------------|
| Bantuan Sosial |                     | 1              | .425*       |
|                | Sig. (2-tailed)     |                | <.019       |
|                | N                   | 30             | 30          |
| Minat usaha    | Pearson Correlation | .425*          | 1           |
|                | Sig. (2-tailed)     | <.019          |             |
|                | N                   | 30             | 30          |

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka ada korelasi/hubungan, jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka tidak ada korelasi /hubungan. Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi pada variabel Bantuan Sosial (X) adalah 0,019, dan nilai signifikansi pada variabel Minat Usaha (Y) adalah 0,019. Angka ini menunjukkan bahwa angka  $0,019 < 0,05$  yang berarti bahwa ada hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y). Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara variabel (X) terhadap variabel (Y) adalah sebesar 0,425 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel (X) dan variabel (Y) memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dan bentuk hubungannya ialah positif. Maksud daripada hubungan positif ialah semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi pula variabel Y atau semakin rendah variabel X semakin rendah pula variabel Y.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

| Coefficients <sup>a</sup> |                |                             |            |                           |      |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)     | 12.837                      | 4.591      |                           | .009 |
|                           | Bantuan Sosial | .457                        | .184       | .425                      | .019 |

a. Dependent Variable: Minat usaha

Dari tabel tersebut diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 12,837 + 0,457X$$

Berdasarkan pada Tabel 2 dan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai constanta ( $a$ ) diperoleh sebesar 12,837 yang berarti minat usaha sebesar 12,837 poin tanpa adanya pengaruh variable independen, yaitu bantuan sosial.
2. Variabel Independen bantuan sosial(X) berpengaruh positif terhadap minat usaha (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,457 yang berarti bahwa setiap terjadi perubahan (tinggi rendahnya bantuan sosial) sebagai variabel X sebesar 1 poin akan berpengaruh positif pada minat usaha masyarakat desa sebesar 0,457.

Dari Tabel 2 diatas, juga dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis, dimana terbukti bahwa ada pengaruh yang cukup kuat dan positif Bantuan Sosial Terhadap Minat Usaha Masyarakat Desa Banea' Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi dari pengaruh

bantuan sosial terhadap minat usaha sebesar  $0,019 < 0,05$ , serta nilai koefisien regresi yang bernilai positif. Artinya, semakin baik bantuan sosial maka semakin baik pula minat usaha masyarakat.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS dalam menguji Pengaruh Bantuan Sosial terhadap Minat Usaha Masyarakat Desa Banea' Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa, maka penulis dapat menjelaskan bahwa ada pengaruh yang cukup kuat dan positif Bantuan Sosial Terhadap Minat Usaha Masyarakat Desa Banea' Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa.

Setelah dilakukan penelitian maka dapat dilihat bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y). Artinya bahwa semakin baik bantuan sosial maka semakin baik pula minat usaha masyarakat, dikarenakan adanya faktor yang mendorong untuk berminat usaha, dilihat dari data kuesioner yang telah diisi oleh para responden dalam hal ini masyarakat Desa Banea Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa menunjukkan pilihan yang positif artinya sebagian besar masyarakat merasa puas dengan Bantuan Sosial yang diterima yang ada di Desa Banea' Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa.

Bantuan sosial yang diterima masyarakat di Desa Banea' Kecamatan Sumarorong kabupaten Mamasa, sangat berjalan dengan baik sehingga masyarakat bisa memanfaatkan bantuan sosial ini untuk membantu mereka meningkatkan usaha mereka. Seperti bantuan Bantuan Usaha Kecil Menengah (UMKM) mereka bisa menggunakan bantuan ini untuk mencukupi modal usaha mereka. Bantuan sosial ini juga dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi mereka yang ekonominya terlalu rendah. Bantuan sosial juga merupakan pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

Temuan ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Nurhidayati & Utari (2018) bahwa bantuan sosial sebagai indikator paling tinggi dalam variabel dukungan sosial berperan penting dalam meningkatkan intensi kewirausahaan. Demikian halnya riset oleh Septiawati (2017) bahwa Pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha sangatlah penting, terutama dukungan atau bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan.

## 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti bisa tarik dari penelitian mengenai pengaruh bantuan sosial terhadap minat usaha masyarakat Desa Banea' Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa maka diperoleh kesimpulan bahwa Bantuan Sosial secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat usaha masyarakat Desa. Kesimpulan tersebut ditunjukkan oleh temuan hasil analisis dimana nilai korelasi yang menunjuk pada angka 0,425 yang berarti cukup atau sedang. Pada hasil penelitian uji koefisien determinasi terlihat bahwa ada 18,1% yang menunjukkan bahwa minat usaha bergantung pada bantuan sosial. Olehnya itu, disarankan agar Bantuan sosial akan lancar disalurkan jika kepala desa dan perangkat desa rajin mengurus dan mengontrol jenis-jenis bantuan yang akan diterima oleh desa. Disisi lain, Minat usaha masyarakat akan terus meningkat apabila bantuan sosial yang diterima tetap berjalan dengan lancar.

## Referensi

- Bastian, A. (2012). "Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan". dalam Forum. Mangun wijaya V & VI. Jakarta. PT Kompas Media Nusantara.
- Bastian Aji, S., & Asmawati, T. (2018). *Pembentukan Jiwa Wirausaha Ditinjau Dari Percaya Diri dan Kreativitas Berwirausaha Pada Siswa Smk Batik 2 Surakarta Tahun AJARAN 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Lestari, R. W., & Talkah, A. (2020). Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pkh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PKH Di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 229-241.
- Nurhidayati, N., & Utari, D. T. (2018). Model Intensi Kewirausahaan Dengan Pertimbangan Pasar Kerja, Dukungan Sosial, Dan Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 111-120.
- Putra, E. P., Purnamadewi, Y. L., & Sahara, S. (2015). Dampak Program Bantuan Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Kabupaten Tertinggal di Indonesia. *Tataloka*, 17(3), 161-171.
- Septiawati, S. (2017). Pengaruh dukungan sosial dan kepribadian ekstrasversi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. *Ecopsy*, 4(2), 77-84.
- Wibowo (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, S. (2013). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1).

